

**PERKEMBANGAN ISLAM DI UZBEKISTAN
PASCA PEMERINTAHAN UNI SOVIET
(1991-2001)**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Humaniora

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh
Hady Eksanto

96121882

SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2003

Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Sdr. Hady Eksanto
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Hady Eksanto

NIM : 96121882

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

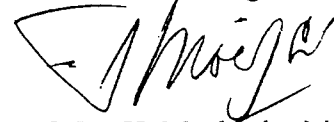
Judul : Perkembangan Islam di Uzbekistan Pasca Pemerintahan
Uni Soviet (1991-2001)

menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang Munaqasyah pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah Nota Dinas ini kami buat. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2003
Pembimbing



Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
NIP: 150 201 334



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERKEMBANGAN ISLAM DI UZBEKISTAN
PASCA PEMERINTAHAN UNI SOVIET (1991-2001)**


Diajukan oleh :

Nama : HADY EKSANTO
N I M : 96121882
Program : Sarjana Strata I
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Senin** tanggal : **15 September 2003** dengan nilai : **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,


Ketua Sidang,


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004


Sekretaris Sidang,


Siti Maemunah, S.Ag.
NIP. 150282645

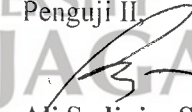
Pembimbing/merangkap Penguji,


Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
NIP. 150201334

Penguji I,


Drs. H. Maman A. Malik Sy, M.S.
NIP. 150197351

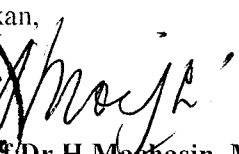
Penguji II,


Ali Sodikin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289392

Yogyakarta, 11 Oktober 2003

Dekan,




Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
NIP. 150201334

MOTTO

الإسلام يعلو ولا يعلى عليه

"Agama Islam itu tinggi

dan tidak ada yang dapat mengatasinya"

(H.R. Thabrani)

* * * *

لاشرف أعلى من الإسلام

"Tidak ada kemulyaan yang lebih tinggi

dari pada agama Islam"

(Ali bin Abi Thalib)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹A Kadir Yatim at-Tamimy dan Abdul Rahman Saleh, *Butir-Butir Hikmah dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi*, cet. VI (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1988), hlm. 30.

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk

Almamaterku tercinta,

Kepada mereka yang senantiasa di hati:

Ayah dan Ibu

yang selalu memberikan nasehat dan do'a dengan tulus ikhlas,

Anik, Rizal dan buah hati terkasih; Mirza Shah Jehan,

Milza tersayang

yang senantiasa menemani dalam suka dan duka



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين الصّلاة والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا وحبّينا
محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan walaupun harus melalui perjuangan berat dan waktu yang sangat lama. Limpahan rahmat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Selanjutnya, dalam penulisan skripsi yang berjudul **Perkembangan Islam di Uzbekistan Pasca Pemerintahan Uni Soviet (1991 – 2001)** ini, penulis berusaha memaparkan bagaimana keadaan dan perkembangan Islam di Uzbekistan, yang pada masa lalu merupakan salah satu pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan Islam di kawasan Asia Tengah, setelah sekian lama berada di bawah pemerintahan Uni Soviet yang berhaluan komunis.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir dalam penulisan ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan pembimbing yang telah dengan sabar, teliti dan bijaksana senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, serta kepada beliau bapak

Pembantu Dekan I, II dan III Fakultas Adab, Ketua dan Sekretris Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.

2. Ibu Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
3. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang senantiasa mendo'akan dengan penuh keikhlasan dan ketulusan, dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Rekan-rekan anggota kamar 02 asrama Abu Bakar Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta membantu penulis dalam melengkapi bahan referensi yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Meskipun penulis telah berusaha mencurahkan segala kemampuan dan pikiran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan karya tulis ini, sehingga saran dan kritik membangun selalu penulis harapkan.

Akhirnya, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis pribadi dan semua pihak, serta dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan khazanah keilmuan Islam. Amin.

Yogyakarta, 16 Agustus 2003

Penulis



(Hady Eksanto)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II. LATAR BELAKANG ISLAM DI UZBEKISTAN	
A. Tinjauan Geografis dan Demografis Uzbekistan	17
B. Agama Islam di Uzbekistan	19
1. Sejarah Masuknya Agama Islam di Uzbekistan	19
2. Masa Pemerintahan Dinasti-Dinasti Islam Hingga Uni Soviet	22
C. Keruntuhan Uni Soviet dan Kemerdekaan Negara-Negara Islam di Asia Tengah	39

BAB III. PEMERINTAHAN UZBEKISTAN DAN REAKSI UMAT ISLAM	
A. Sistem Pemerintahan Uzbekistan	44
B. Kebijakan Islam Karimov Terhadap Islam	51
C. Reaksi Umat Islam Terhadap Kebijakan Islam Karimov	63
BAB IV. KEHIDUPAN UMAT ISLAM DI UZBEKISTAN	
A. Bidang Sosial-Budaya	69
B. Bidang Perekonomian	72
C. Bidang Pendidikan	79
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Islam	82
1. Kesadaran Identitas Muslim dan Nasionalisme	82
2. Perkembangan di Negara-Negara Islam.....	87
3. Konstalasi Politik dan Ekonomi Negara Lain	93
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran–Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uzbekistan adalah salah satu dari lima belas republik¹ dari bekas negara Uni Soviet yang memerdekakan diri pada tanggal 31 Agustus 1991.² Nama Uzbekistan bisa jadi berasal dari nama Uzbek atau Ozbeg,³ seorang yang bergelar *khan*, leluhur penduduk Uzbekistan saat ini dan pemimpin suatu suku pengembara yang dijuluki Golden Horde yang memerintah antara tahun 1313 – 1340. Seiring dengan terpecahnya suku pengembara tersebut sepanjang abad ke-15, salah satu yang kemudian disebut Uzbek bergerak ke arah selatan dan menetap pada bagian sungai yang lurus antara dua kelokan pada sungai Amu-Darya (Oxus) dan Syr-Darya (Jaxartes). Pada perkembangan selanjutnya, bangsa Uzbek ikut berperan di masa pembentukan peradaban Islam oleh orang Turki-Iran sampai sebagian besar wilayahnya digabungkan ke dalam wilayah kekuasaan Rusia pada abad ke-19.

Sejarah komunitas muslim di bawah kontrol Rusia memuat banyak perkembangan dan kejadian yang menunjukkan sebuah pemahaman terhadap kondisi tersebut. Banyak kelompok muslim di wilayah kekuasaan imperium

¹Empat belas republik lainnya adalah Rusia, Latvia, Lithuania, Estonia, Belorusia, Georgia, Armenia, Moldova, Ukraina, Azerbaijan, Kazakhstan, Kirghistan, Tajikistan dan Turkmenistan. Lihat Fadli Zon, *Gerakan Etnonasionalis: Bubarnya Imperium Uni Soviet*, cet. I (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002), hlm. 96.

²Lihat *The Columbia Encyclopedia*, Sixth Edition, 2001, dalam <<http://www.bartleby.com/65/uz/Uzbekist.html>>. Dapat juga dilihat pada <http://www.press-service.uz/eng/president_eng/president_eng.htm>. Uzbekistan memperingati hari kemerdekaannya pada tanggal 1 September 1991 sekaligus sebagai hari libur nasional. Lihat <<http://www.cia.gov/cia/publication/factbook/index.htm>>, <<http://www.uz/eng/regions/mginf.htm>>.

³C.E. Bosworth, *Dinasti-Dinasti Islam*, terj. Ilyas Hasan (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 181. Lebih lengkap tentang Golden Horde, lihat Devin De Weese, *Islamization and Native Religion in The Golden Horde: Baba Tukles and Conversion To Islam in Historical and Epic Tradition* (Pennsylvania: The Pennsylvania State University Press, 1994).

Rusia menjadi kelompok minoritas⁴ sebagai dampak dari penaklukan. Selama beberapa abad berikutnya, pada masa pemerintahan dinasti Romanov, terjadi pencaplokan wilayah muslim Asia Tengah secara perlahan dan sedikit demi sedikit. Satu persatu, Uzbekistan, Tajikistan dan Kazakhstan jatuh ke tangan orang Rusia.⁵

Setelah revolusi Bolshevik⁶ pada tahun 1917, yang akhirnya memunculkan negara Uni Soviet pada tahun 1922,⁷ dilaksanakan penetapan dan pembagian wilayah yang telah dikuasai Soviet. Pada tahun 1924 dibentuk Republik Sosialis Soviet Uzbekistan (*Uzbekistan Soviet Socialist Republics*) yang seluruh wilayahnya dimasukkan ke dalam wilayah kekuasaan Uni Soviet yang beribu kota di Moskow.

Uni Soviet, yang didominasi oleh Rusia yang berpaham komunis, melaksanakan kebijakan yang mengikis pengaruh penerapan hukum Islam dan lembaga-lembaga syari'at lainnya. Mereka melarang pelaksanaan perayaan adat

⁴Kelompok minoritas tersebut antara lain di bekas negara Yugoslavia, India, Cina, Amerika Serikat, Singapura, Inggris dan Uni Soviet yang sebagian besar hidup dalam tekanan kelompok mayoritas. Akibat yang muncul adalah tindakan diskriminasi yang disebabkan terutama oleh faktor agama, historis dan politik. Lihat Akbar S. Ahmed, *Living Islam: Tamasya Budaya Menyusuri Samarkand Hingga Stornoway*, terj. Pangestuningsih, cet. I (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 236; John Obert Voll, *Soviet Central Asia and China's Integration or Isolation of Muslim Societies*, dalam John L. Esposito (ed.), *Islam In Asia: Religion, Politics and Society* (New York: Oxford University Press, 1987), hlm. 125; Akhtaruddin Ahmed, *World Conflicts and Muslims* (Lahore: Islamic Publications, 1987), hlm. 134 dan M. Ali Kettani, *The Muslim Minorities* (Leicester: The Islamic Foundation, 1979).

⁵Akbar S. Ahmed, *Citra Muslim: Tinjauan Sejarah dan Sosiologi*, terj. Nunding Ram dan Ramli Yakub, cet. I (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 122.

⁶Revolusi Bolshevik disebabkan terutama oleh rasa tidak puas dari hampir semua golongan masyarakat terhadap kebijakan otokrasi pemerintah Tsar (Czar). Ketidakpuasan tersebut disebabkan antara lain oleh kekalahan Rusia dalam perang melawan Jepang pada tahun 1905, perang Dunia I (1914-1918) dan kebijaksanaan Tsar Nicholas II yang reaksioner. Lihat Hasan Shadily dkk., *Ensiklopedi Umum* (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973), hlm. 1380 dan Theda Skocpol, *Negara dan Revolusi Sosial: Suatu Analisis Komparatif tentang Perancis, Rusia dan Cina*, terj. Kelompok Mitos (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 227

⁷Zon, *Gerakan Etnonasionalis*, hlm. 45.

Uzbekistan dan selalu mengamati orang muslim yang hadir di masjid dan upacara pemakaman.⁸ Usaha itu diikuti pula dengan penutupan lembaga pendidikan Islam dan banyak masjid. Kebijakan pemerintah Moskow atas Uzbekistan tersebut berlangsung lama, namun pengaruh Islam di wilayah itu tidak dapat dikikis. Reaksi terhadap kaum Bolshevik yang komunis dan keinginan untuk mendirikan negara Turkistan memunculkan perlawanan, seperti pemberontakan Basmachi (*Basmachi Movement*)⁹ yang muncul beberapa saat setelah terbentuknya pemerintahan Bolshevik pada tahun 1917. Pemberontakan ini hampir dapat mengalahkan rezim komunis karena mendapat dukungan dari kelompok orang muslim modern dan berpendidikan di Asia Tengah, meskipun akhirnya pemberontakan Basmachi dapat dipadamkan oleh pemerintah komunis.¹⁰ Menyusul kudeta yang gagal terhadap presiden Uni Soviet saat itu, Mikhail Gorbachev, sebagaimana republik-republik Uni Soviet lainnya, Uzbekistan menyatakan kemerdekaannya pada tanggal 31 Agustus 1991.

Studi ini membahas tentang perkembangan Islam yang terjadi di Uzbekistan setelah bubarnya Uni Soviet hingga tahun 2001. Perkembangan yang menghancurkan komunisme dan mengakhiri negara Uni Soviet tersebut tidaklah

⁸Diloram Ibrahim, *The Islamization of Central Asia: A Case Study of Uzbekistan* (Leicester: The Islamic Foundation, 1993), hlm. 20.

⁹Yaitu sebuah gerakan pemberontakan anti-Soviet dan kontra-revolusi oleh populasi muslim yang bertempat tinggal di wilayah Asia Tengah. Gerakan ini berlangsung di lembah Ferghana (Ferghana Valley) sebagai medan utama, bagian timur dan utara bekas wilayah emir Bukhara dan stepa bagian utara wilayah Turkmenistan. Meletus pada tahun 1918 dan berlanjut secara sporadis sampai tahun 1930 dan tahun 1936 untuk beberapa wilayah. Lihat Alexander S. Bennigsen dan S. Enders Wimbush, *Muslim National Communism in The Soviet Union: A Revolutionary Strategy for The Colonial World* (Chicago: The University of Chicago Press, 1980), hlm. 213; Ludmila Polonskaya dan Alexei Malashenko, *Islam in Central Asia* (Reading: Ithaca Press, 1994), hlm. 83; Voll, *Soviet Central Asia.*, hlm. 129 dan Reinhard Schulze, *A Modern History of The Islamic World* (London: I.B. Tauris & Co. Ltd., 2000), hlm. 77.

¹⁰Ahmed, *Citra Muslim.*, hlm. 123.

lalu berarti bahwa usaha Uzbekistan untuk melepaskan diri dari pengaruh tirani komunisme menjadi mulus.¹¹ Selain itu, umat Islam Uzbekistan juga dihadapkan oleh beberapa permasalahan lain, seperti model pemerintahan baru sebagai pewaris dari sistem komunis, kondisi perekonomian dan politik yang memprihatinkan dan tidak stabil hingga maraknya gerakan-gerakan fundamentalisme Islam yang tidak jarang berbenturan dengan kebijakan negara. Fenomena pertentangan pemerintah Uzbekistan dan golongan Islam resmi (*official*) dengan kelompok Islam tidak resmi (*unofficial*) atau fundamentalisme Islam sangat menarik dikaji lebih jauh di dalam pengaruhnya terhadap perkembangan Islam di Uzbekistan, meskipun kelompok-kelompok tersebut pada dasarnya adalah muslim. Kondisi yang kompleks tersebut harus dihadapi oleh umat Islam Uzbekistan untuk dapat mengembalikan kejayaannya sebagai kesatuan masyarakat Islam dan mata rantai sejarah umat Islam. Berangkat dari permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk membahasnya dengan harapan akan dapat diketahui sejauh mana perkembangan Islam yang terjadi di Uzbekistan.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Mengingat bahwa Islam sudah berkembang di Uzbekistan pada abad ke-9, maka akan sangat luas bagi penulis untuk membahasnya. Oleh karena itu, penulis membatasi pembahasan yaitu mulai tahun 1991 (September) sampai tahun 2001. Tahun 1991 adalah kemerdekaan bagi Uzbekistan (31 Agustus), sedangkan

¹¹Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jilid V (Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 152.

tahun 2001 adalah batas tahun dimana penulis dapat memperoleh data tentang negeri ini.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui perkembangan Islam di Uzbekistan meskipun tidak bisa dilepaskan begitu saja dari kondisi umum Islam di kawasan Asia Tengah. Islam bukanlah hal baru dalam sejarah Uzbekistan, bahkan Islam pernah menjadi salah satu kekuatan pemersatu di kawasan tersebut sejak abad ke-8 dan mencapai puncak kejayaan dengan sumbangannya pada bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan, sehingga tinjauan terhadap kondisi-kondisi yang relevan dengan pokok permasalahan sangat diperlukan, diantaranya mengenai keadaan geografis dan demografis, proses Islamisasi dan keadaan sampai keruntuhan Uni Soviet.

Kemerdekaan Uzbekistan yang mayoritas penduduknya beragama Islam berarti pula kemerdekaan dan kebebasan untuk mengembangkan serta memajukan agama Islam dalam berbagai bidang, meskipun hal tersebut tidak mudah, disebabkan oleh kondisi pemerintahan yang telah sekian lama hidup dalam lingkungan komunisme.

Untuk membantu pembahasan mengenai perkembangan Islam di Uzbekistan, maka perlu dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang Islam di Uzbekistan dari awal masuk sampai masa keruntuhan Uni Soviet?
2. Bagaimana sistem pemerintahan Uzbekistan dan reaksi umat Islam pasca pemerintahan Uni Soviet?

3. Bagaimana kondisi kehidupan umat Islam di Uzbekistan setelah kemerdekaannya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan antara lain berusaha untuk mengeksplorasi secara jelas mengenai kemungkinan-kemungkinan yang terjadi sebagai hasil dari kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan pemerintah Uzbekistan, yang pada akhirnya akan dapat diketahui bagaimana respon yang diberikan oleh kalangan umat Islam, sehingga kondisi kehidupan umat Islam Uzbekistan di berbagai bidang kehidupan juga akan dapat diketahui.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kondisi umat Islam di Uzbekistan selama masa pemerintahan presiden Islam Karimov setelah lama berada dalam kekuasaan komunis Uni Soviet, sehingga umat Islam di dunia dapat mengambil pelajaran dari keadaan umat Islam di Uzbekistan. Selain itu penulis berharap agar hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan atau kajian bagi penulis lain dalam meneliti permasalahan serupa di kawasan lain.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui sejauh mana penulisan tentang Uzbekistan selama ini, penulis berusaha mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan Islam di Uzbekistan. Sampai saat ini penulis melihat belum ada buku yang membahas secara khusus mengenai Islam di Uzbekistan pasca Uni

Soviet hingga tahun 2001-an. Referensi yang ada kebanyakan membahas sejarah masuk dan perkembangan Islam di Uzbekistan (Asia Tengah) sampai masa pemerintahan Uni Soviet, diantaranya adalah buku A.H. Shahab yang berjudul *Penindasan Islam di Uni Soviet* menceritakan tentang berbagai model penindasan yang dilakukan oleh rezim Soviet terhadap penduduk muslim di wilayah Uni Soviet termasuk di Asia Tengah dan Kaukasus selama rezim tersebut berkuasa. Buku yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga agama Islam untuk wilayah Uni Soviet berjudul *Islam di Negara Uni Soviet* membahas kondisi umat Islam pada paruh pertama masa kekuasaan Soviet menurut versi pemerintah saat itu. Hal ini dapat dilihat dari badan penerbit, yaitu lembaga keagamaan yang ditunjuk pemerintah pada masing-masing wilayah. Buku karya Alexandre Bennigsen dan S. Enders Wimbush, *Muslims of the Soviet Empire: A Guide* membahas masa penyebaran Islam di Asia, ekspansi Rusia dan kondisi umat Islam pada masa kekuasaan Uni Soviet.

Penting pula dikemukakan di sini karya peneliti-peneliti lain, diantaranya adalah buku Ira M. Lapidus berjudul *Sejarah Sosial Umat Islam* bagian I-III yang diterjemahkan oleh Ghufron A. Mas'adi membahas sejarah sosial umat Islam dan perkembangannya mulai awal penyebaran hingga memasuki era modern di seluruh dunia, termasuk di Asia Tengah dan buku karangan Fadli Zon dengan judul *Gerakan Etnonasionalisme: Bubarnya Imperium Uni Soviet* yang membahas dengan cukup lengkap sejarah berdiri hingga bubarnya Uni Soviet dan akibat yang ditimbulkan oleh kebijakan

pemimpin Soviet mengenai *Russifikasi* terutama masalah munculnya etnonasionalisme dari negara-negara bagian Uni Soviet.

Selain karya-karya di atas, ada beberapa buku yang membahas tentang Islam di Uzbekistan setelah masa Uni Soviet, namun pembahasannya hanya sebatas tahun-tahun pertama pasca kemerdekaan Uzbekistan, di antaranya adalah buku berjudul *The Islamization of Central Asia: A Case Study of Uzbekistan* karangan Diloram Ibrahim membahas tentang sejarah masuknya Islam di Asia Tengah, khususnya Uzbekistan dengan sedikit sekali mencantumkan Uzbekistan setelah kemerdekaan. Selanjutnya buku *Islam in Central Asia* karangan Ludmila Polonskaya dan Alexei Malashenko yang membahas secara umum tentang Islam di kawasan Asia Tengah mulai dari keadaan Islam sebelum penaklukan oleh Rusia, masa pemerintahan Uni Soviet hingga terbentuknya negara-negara baru di Asia Tengah, dan buku *Islam and Politic in Central Asia* karangan Mehrdad Haghayeghi menjelaskan kepada kita tentang Islam dan politik di Asia Tengah ketika masa komunis hingga tahun-tahun awal kemerdekaan negara di wilayah tersebut.

E. Landasan Teori

Sesuai dengan orientasi pembahasan tentang perkembangan Islam di Uzbekistan pasca pemerintahan Uni Soviet, bahwa keberadaan Islam di Uzbekistan dewasa ini banyak dikaitkan dengan keberadaan berbagai kelompok berpengaruh yang dalam beberapa hal mempunyai hubungan dengan Islam yang telah menjadi tanda perubahan, bukan hanya dalam bidang teologi namun juga

dalam hal sosial dan ekonomi. Louis Gardet menyebutkan bahwa Islam tidak hanya menyentuh dasar permukaan, tetapi masuk dan menyentuh ke dalam berbagai dimensi, karena Islam bersifat universal.¹²

Perjalanan sejarah sendiri dipengaruhi atau berkaitan secara langsung dengan kebijakan-kebijakan politis yang ditetapkan oleh pemerintah berkuasa, sehingga diperlukan suatu pendekatan politik, sebagai konsekuensi dari kenyataan sejarah yang ditentukan oleh kejadian politik, diplomasi, perang dan tindakan tokoh-tokoh politik¹³ yang pada gilirannya menghendaki penggunaan ilmu sosial dan ilmu lainnya untuk membantu dan mempertajam penulisan.¹⁴ Namun apabila politik itu sendiri diartikan sebagai pola distribusi kekuasaan, maka kajian ilmiah terhadap sejarah politik berarti harus mempelajari hakekat dan tujuan sistem politik itu, hubungan struktural dalam sistem tersebut, pola-pola dari perilaku individu dan kelompok yang membantu menjelaskan bagaimana sistem itu berfungsi, serta perkembangan hukum dan kebijakan-kebijakan sosial yang meliputi partai-partai politik, kelompok-kelompok kepentingan, komunikasi dan pendapat umum, birokrasi dan pendapat umum.¹⁵

Berbagai peristiwa yang tengah terjadi di Uzbekistan saat ini menggambarkan suatu kenyataan bahwa telah nampak kelompok-kelompok yang antara satu dengan lainnya saling memperlihatkan suatu kebenaran. Pemerintah

¹²M. Arkoun dan Louis Gardet, *Islam Kemarin dan Hari Esok*, terj. Ahsin Mohammad (Bandung: Pustaka, 1997), hlm.5.

¹³Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 17.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 90.

¹⁵*Ibid.*, 17-18. Mary Grisez Kweit dan Robert W. Kweit mengemukakan lima konsep pokok yang juga dikatakan oleh beberapa peneliti sebagai konsep fundamental dalam disiplin politik, yaitu kekuasaan, kelompok, konflik, sistem dan komunikasi. Lihat Mary Grisez Kweit dan Robert W. Kweit, *Konsep dan Metode Analisa Politik*, terj. Ratnawati, cet. I (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hlm. 127.

yang berkuasa saat ini berusaha untuk tetap mempertahankan kekuasaannya dengan berbagai kebijakannya, sementara kelompok yang lain berusaha untuk selalu merongrong kekuasaannya itu, yang masing-masing mengatasnamakan Islam.

Oleh karena itu, kekuasaan cenderung tergantung dari hubungan antara pihak yang memiliki kemampuan untuk melancarkan pengaruh dengan pihak lain yang menerima pengaruh tersebut, baik rela atau karena terpaksa.¹⁶ Kekuasaan itu sendiri, sebagaimana yang dijelaskan oleh Max Boli Sabon, merupakan suatu bentuk keunggulan yang dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu keunggulan dalam hal fisik, materi dan rohani.¹⁷

Kelompok berkuasa tidak mungkin bertahan terus tanpa didukung oleh masyarakat, sehingga kelompok tersebut senantiasa berusaha membenarkan kekuasaannya terhadap masyarakat, dengan maksud agar kekuasaannya dapat diterima masyarakat sebagai kekuasaan yang legal dan baik. Usaha-usaha kelompok yang memegang kekuasaan, seperti yang diterangkan oleh Gaetano Mosca, di dalam masyarakat-masyarakat yang baru saja bebas dari penjajahan dan mendapatkan kemerdekaan politik, mengalami kesulitan-kesulitan sebagai akibat dari perbedaan alam pikiran.¹⁸

¹⁶Selo Sumarjan dan Soelaeman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*, (Jakarta: Yayasan Badan Penerbit FEUI, 1964), hlm. 337.

¹⁷Tokoh aliran ini antara lain adalah Machiavelli, Karl Marx, Laski, Benedictus De Spinoza dan Leon Duguit. Lihat Max Boli Sabon, *Ilmu Negara: Buku Panduan Mahasiswa*, cet. II (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm. 112. Pendapat lain mengelompokkan sumber-sumber kekuasaan ke dalam bentuk kekuatan fisik, status sosial, pendidikan, moral, personal, militer, kekuasaan resmi dan keterampilan manajerial. Baca Harold dan Margaret Sprout, "Kekuasaan, Potensi Politik dan Kemampuan-Kemampuan Internasional" dalam Frans Bona Sihombing (ed.), *Ilmu Politik Internasional: Teori, Konsep dan Sistem*, cet. II (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 172.

¹⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, cet. XIV (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 297

Jadi, kelompok atau golongan yang berkuasa harus berusaha untuk menanamkan kekuasaannya dengan jalan menghubungkannya dengan kepercayaan dan perasaan-perasaan yang kuat di dalam masyarakat bersangkutan, yang pada dasarnya terwujud dalam nilai dan norma.¹⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa tidak hanya pemerintah saja sebagai sumber atau yang mempunyai kekuasaan, namun masyarakat juga mempunyai kekuasaan relatif yang dapat digunakan untuk mencoba mempengaruhi pemerintah,²⁰ sehingga kekuasaan bersifat relasional atau kekuasaan hanya dapat bermakna dalam artian interaksi dan tidak dapat dilaksanakan dalam bentuk terisolir²¹ atau menurut Miriam Budiardjo, kekuasaan biasanya berbentuk hubungan (*relationship*), dalam arti bahwa ada satu pihak yang memerintah dan ada pihak lain yang diperintah (*the ruler and the ruled*).²²

Dari sudut pandang di atas, peristiwa yang terjadi di Uzbekistan juga harus dilihat dari segi penyebab terjadinya pertentangan tersebut. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa terdapat kondisi-kondisi yang harus ada (*necessary condition*) atau kondisi yang cukup (*sufficient condition*) bagi terjadinya jenis-jenis peristiwa tertentu²³ dan bersifat multikausalitas yang harus dikembalikan kepada *perspektivisme*, yaitu memandang penyebab suatu peristiwa dari berbagai segi. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa berbagai gejala tidak lagi dipandang secara sederhana tetapi bersifat kompleks, sehingga berbagai unsur atau aspeknya

¹⁹*Ibid.*, hlm. 298.

²⁰Kweit, *Konsep dan Metode.*, hlm. 130.

²¹*Ibid.*, hlm. 131.

²²Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, cet. VII (Jakarta: PT. Gramedia, 1982), hlm 35-36.

²³Abdurrahman, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 27.

dapat dianalisis dari beberapa perspektif, seperti perspektif ekonomi, sosial, politik, kultural dan agama.²⁴

F. Metode Penelitian

Tujuan studi ini adalah untuk mencapai penulisan sejarah yang bersifat kualitatif yaitu pembuktian suatu masalah, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran-penafsiran obyektif berupa telaah mendalam atas suatu masalah yang dipandu oleh konsep-konsep dan teori yang obyektif.²⁵ Oleh karena itu, upaya merekonstruksi masa lampau dari obyek yang ditulis ini ditempuh melalui metode sejarah (*historis*), yaitu seperangkat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menelitinya secara kritis dan menyajikannya dalam bentuk tertulis,²⁶ atau proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman peninggalan masa lampau,²⁷ melalui telaah dokumen (*library research*).

Pada penerapannya, metode historis ini meliputi tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap heuristik (pengumpulan sumber atau data)

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian atau penulisan adalah kegiatan heuristik atau pengumpulan sumber,²⁸ yaitu pengumpulan yang

²⁴*Ibid.*, hlm. 28.

²⁵Dudung Abdurrahman dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 10-11.

²⁶Teuku Ibrahim Alfian dkk., *Bunga Rampai Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Lembaga Research dan Survey IAIN Sunan Kalijaga, 1983), hlm. 14.

²⁷Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. cet IV (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), hlm. 32.

²⁸Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, cet. I (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 161.

dilakukan dengan cara telaah sumber, baik primer maupun sekunder, telaah dokumen atau sering disebut sebagai metode deskriptif analitis.²⁹

Lebih lanjut, penulis melakukan kajian buku-buku yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan Islam di Uzbekistan tanpa melepas begitu saja kajian Islam di kawasan Asia Tengah. Sumber lainnya adalah artikel atau berita dari berbagai surat kabar dan majalah serta pengumpulan data melalui media internet.

2. Tahap verifikasi (kritik sumber atau data)

Pada dasarnya tahap verifikasi bertujuan untuk menguji keaslian atau otentisitas suatu sumber, yaitu mengkritik secara ekstern dengan menguji keabsahan atau keaslian suatu sumber atau data, maupun secara intern yaitu dengan melihat kesahihan (kredibilitas) sumber.³⁰ Penulis di dalam menguji sumber atau data secara ekstern berusaha untuk mengetahui keaslian sumber dengan melihat waktu (*update*), tempat dan siapa penulis sumber. Sedangkan untuk mengetahui kredibilitas sumber tertulis, penulis terlebih dahulu berusaha melihat bentuk sumber, apakah berupa buku, jurnal, artikel maupun surat kabar. Kemudian dilanjutkan dengan menilai unsur subyektivitas dan obyektivitas yang terkandung di dalamnya melalui cara mengetahui siapa yang menulisnya, apakah pemerintah, individu, kelompok tertentu atau suatu lembaga netral, disertai dengan usaha untuk menilai dan membandingkannya. Perincian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh dukungan secara bebas (*external*

²⁹Hugiono dkk., *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 25.

³⁰Abdurrahman, *Metodologi Penelitian*., hlm. 58-59.

corroboration), sehingga dalam kenyataannya dapat menciptakan kredibilitas yang lebih umum, asalkan tetap memperhatikan reputasi pengarang yang mencintai kebenaran, tidak adanya kontradiksi dalam suatu dokumen itu sendiri atau dengan sumber-sumber lain, bebas dari anakronisme dan cocok dengan fakta yang telah dikenal secara umum.³¹

3. Tahap interpretasi (penafsiran)

Interpretasi biasa juga disebut sebagai penafsiran, pengolahan atau analisis sumber, yaitu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi sumber agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah³² sehingga penulisan benar-benar sesuai dengan tujuan.

4. Tahap historiografi (penulisan)

Historiografi atau penulisan merupakan tahapan terakhir dari beberapa tahap di dalam metode sejarah, yaitu suatu proses rekonstruksi yang imajinatif tentang masa lampau berdasarkan sumber yang diperoleh³³ dan merupakan tahap kulminasi dari rangkaian kegiatan penelitian sehingga hasilnya akan terkomunikasikan kepada masyarakat luas.³⁴ Dengan demikian, penulisan sejarah mencoba memperluas dimensi-dimensi yang disoroti³⁵ atau menurut Badri Yatim, historiografi adalah penulisan

³¹*Ibid.*, hlm. 61-64. Lihat juga Gottschalk, *Mengerti Sejarah.*, hlm. 115.

³²Suprayogo, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 191

³³Gottschalk, *Mengerti Sejarah.*, hlm. 32.

³⁴Suprayogo, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 201.

³⁵Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, cet. I (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 20.

sejarah atau rekonstruksi peristiwa yang didahului oleh analisis terhadap peristiwa-peristiwa di masa silam tersebut.³⁶

Oleh sebab itu, penulis berusaha untuk menghadirkan tulisan yang secara teknis mudah dilakukan dengan hasil yang sebaik mungkin, melalui prosedur penulisan yang telah ditentukan, yaitu menyusun fakta-fakta yang bersifat fragmentaris ke dalam suatu uraian yang sistematis, utuh dan komunikatif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat melihat perkembangan Islam di Uzbekistan, maka penulis membagi tulisan ini ke dalam lima bab sebagai satu-kesatuan yang utuh, yaitu bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua dipaparkan tentang kondisi geografis dan demografis Uzbekistan, sejarah masuknya Islam di Uzbekistan dan perkembangan Islam hingga masa pemerintahan Uni Soviet sampai masa keruntuhannya dan kemerdekaan negara-negara Islam di Asia Tengah. Pemaparan ini bertujuan untuk mengetahui secara umum tentang kondisi umat Islam selama itu dan gejala-gejala yang muncul setelah Uni Soviet runtuh, sekaligus sebagai acuan untuk menentukan kebijakan pemerintah yang baru sebagaimana akan kita ketahui pada bab ketiga, yaitu bab yang membahas tentang pemerintahan Uzbekistan dan reaksi

³⁶Badri Yatim, *Historiografi Islam*, cet. I (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 3.

umat Islam pasca Uni Soviet yang meliputi sistem pemerintahan Uzbekistan, kebijakan pemerintah Islam Karimov terhadap Islam dan reaksi umat Islam terhadap kebijakan-kebijakannya.

Pada bab keempat membahas tentang perkembangan Islam yang digambarkan melalui kehidupan umat Islam di Uzbekistan di bidang sosial-budaya, ekonomi dan pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam di Uzbekistan yang mencakup kesadaran identitas muslim dan nasionalisme, perkembangan di negara-negara Islam lainnya dan konstalasi politik dan ekonomi negara lain.

Bagian akhir dari penulisan ini adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai generalisasi dari yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang merupakan hasil atau intisari dari analisis terhadap data dan fakta yang telah dihimpun³⁷ yang ditulis dalam bab kelima sekaligus penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁷Abdurrahman, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 69.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelusuran data-data secukupnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agama Islam masuk dan menyebar ke wilayah Asia Tengah, termasuk Uzbekistan, melalui beberapa jalan diantaranya adalah militer (penaklukan), perdagangan dan tasawuf. Islam menjadi agama yang dominan dan berakar kuat di masyarakat Uzbekistan disebabkan oleh kesungguhan dan model penaklukan yang tidak memaksakan suatu keharusan untuk memeluk Islam. Pada masa pemerintahan dinasti-dinasti Islam, Uzbekistan merupakan pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan di kawasan Asia Tengah hingga masa kekuasaan Tsar Rusia dan Uni Soviet. Rusia yang kemudian dilanjutkan oleh rezim komunis Soviet menguasai Asia Tengah karena daerah tersebut kaya dengan sumber daya alam, mempunyai jumlah penduduk yang sangat padat dan sebagai batu loncatan untuk dapat mencapai daerah lebih ke selatan, sehingga dapat menguasai samudera Hindia yang strategis, baik secara politik maupun ekonomi. Rezim komunis dengan doktrin yang melarang agama hidup di wilayahnya senantiasa berusaha untuk menindas dan memusnahkan Islam dengan berbagai jalan sebagai konsekuensi ajaran komunisme, karena Islam dianggap sebagai penghalang terbesar di dalam meluaskan pengaruh komunisme. Hingga menjelang bubarnya Uni Soviet pada tahun 1991,

Islam di Uzbekistan tetap dalam kondisi yang menyedihkan. Ketertinggalan umat Islam Uzbekistan dalam berbagai bidang kehidupan agaknya menjadi faktor penting bagi rezim komunis untuk dengan mudah menindas Islam, meskipun Islam sendiri tidak sepenuhnya hilang dan musnah di Uzbekistan.

2. Perkembangan Islam yang muncul di Uzbekistan bukanlah suatu kemustahilan atau tidak mungkin terjadi. Kebijakan-kebijakan Islam Karimov ternyata tidak sepenuhnya dapat diterima oleh rakyatnya. Munculnya gejolak-gejolak politik di Uzbekistan antar kelompok dengan pemerintah, sikap penentangan kelompok militan terhadap pemerintah dan sikap pemerintah yang cenderung represif tidak akan menyelesaikan masalah yang ada. Fenomena tersebut memang harus dilihat tidak hanya dari segi politik saja, namun juga harus dilihat dari segi ekonomi. Keadaan ekonomi yang tidak stabil agaknya menjadi penyebab utama dari timbulnya ketegangan. Selain itu, pemerintah Karimov harus bijaksana di dalam memberikan lebih banyak kebebasan kepada kelompok ulama Islam resmi, memberikan kesempatan kepada kelompok Islam militan untuk duduk di kursi pemerintahan dan mengurangi tindakan represif terhadap para penentangnya.
3. Secara umum, perkembangan Islam di berbagai bidang yang terjadi di Uzbekistan lebih bersifat mendasar, seperti pembukaan masjid dan pembangunan lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada kehidupan masyarakat Uzbekistan. Suasana yang mendukung tercapainya suatu

kemajuan yang cepat tidak ada di Uzbekistan. Kondisi keamanan, politik dan ekonomi barangkali memang menjadi sebagian faktor penyebabnya. Terlebih antara kelompok-kelompok yang bertentangan senantiasa membawa dan mempolitisasi Islam untuk mencapai tujuannya. Kehidupan negara Uzbekistan boleh jadi hanya milik kelompok-kelompok yang berkepentingan saja. Agaknya, semua pihak yang bertikai harus kembali kepada Islam itu sendiri sebagai ajaran yang menganjurkan perdamaian, persatuan dan kemajuan. Selain itu, adanya faktor-faktor dari luar Uzbekistan juga berperan di dalam perkembangan Islam.

B. Saran-Saran

Penulisan sejarah di Indonesia yang berkaitan dengan perkembangan Islam di Uzbekistan hingga saat ini sangat kurang sekali. Penelitian tentang tema tersebut sangatlah penting guna membuka wawasan kita tentang bagaimana keadaan umat Islam di seluruh penjuru dunia, khususnya di kawasan Asia Tengah. Oleh karena itu, penulis dari semula mencoba untuk meneliti perkembangan Islam di kawasan tersebut, meskipun penulis sadar bahwa hal itu tidaklah mudah dan memerlukan waktu yang lama. Penulis merasa bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam beberapa hal, fenomena fundamentalisme Islam selalu menarik untuk dibicarakan. Sejauh mana kelompok tersebut akan berperan dan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan Islam dan dunia, agaknya hal inilah yang harus

diteliti kembali. Fundamentalisme Islam yang di Asia Tengah mempunyai banyak cabang dan organisasi, juga dapat menjadi kajian tersendiri.

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh para sejarawan Indonesia maupun kalangan yang berminat pada kajian-kajian perkembangan kebudayaan Islam dengan lebih baik, sehingga akan dapat menambah pengetahuan dan perbendaharaan tentang sejarah perkembangan Islam. Akhirnya, mudah-mudahan karya tulis yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Abdurrahman, Dudung dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Ahmad, Jamil. *Seratus Muslim Terkemuka*. terj. Tim Pustaka Firdaus, cet. VI. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Ahmed, Akbar S. *Citra Muslim: Tinjauan Sejarah dan Sosiologi*. terj. Nunding Ram dan Ramli Yakub. cet. I. Jakarta: Erlangga, 1992.
- _____. *Living Islam: Tamasya Budaya Menyusuri Samarkand Hingga Stornoway*. terj. Pangestuningsih. cet. I Bandung: Mizan, 1997.
- Ahmed, Akhtaruddin. *World Conflicts and Muslims*. Lahore: Islamic Publications, 1987.
- Alfian, Teuku Ibrahim. *Bunga Rampai Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Lembaga Research dan Survey IAIN Sunan Kalijaga, 1993.
- Amin, Husayn Ahmad. *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam*. terj. Bahrudin Fannani. cet. I. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Arkoun, M., dan Louis Gardet. *Islam Kemarin dan Hari Esok*. terj. Ahsin Mohammad. Bandung: Pustaka, 1997.
- Azra, Azyumardi. *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Modernisme Hingga Post-Modernisme*. cet. I. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Barthold, W. *Turkestan Down To The Mongol Invasion*. New Delhi: Munshiran Manoharlal Publishers Pvt. Ltd., 1992.
- Bennigsen, Alexander A., and S. Enders Wimbush. *Muslim National Communism in The Soviet Union: A Revolutionary Strategy for The Colonial World*. Chicago: The University of Chicago Press, 1980.
- Bosworth, C.E. *Dinasti-Dinasti Islam*. terj. Hasan Ilyas. Bandung: Mizan, 1993.
- Brzezinski, Zbigniew. *Kegagalan Besar: Muncul dan Runtuhnya Komunisme dalam Abad Keduapuluh*. terj. Tjun Surjaman. cet. II. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 1992.

- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. cet. VII. Jakarta: P.T. Gramedia, 1982.
- Chapra, M. Umer. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. terj. Ikhwan Abidin Basri. cet. I. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Ensiklopedi Islam*. Jilid V. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. jilid XIII. cet. I. Jakarta: P.T. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. jilid XVII. cet. I. Jakarta: P.T. Cipta Adi Pustaka, 1991.
- Esposito, John L. *Islam in Asia: Religion, Politics and Society*. ed. New York: Oxford University Press, 1987.
- _____. (ed.). *The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World*. vol. IV. Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Gammer, Moshe. *Muslim Resistance To The Tsar: Shamil and The Qonquest of Cechnia and Daghestan*. London: Frank Cass, 1994.
- Glasse, Cyril. *Ensiklopedi Islam Ringkas*. terj. Ghufron. A. Mas'adi. cet. II. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Notosusanto. cet. V. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986.
- Haghyeghi, Mehrdad. *Islam and Politics in Central Asia*. New York: St. Martin's Press, 1996.
- Haikal, Husein Muhammad. *Khalifah Rosulullah Abu Bakar as-Shiddiq*. terj. Abdulkadir Mahdalamy. cet. I. Solo: Pustaka Mantiq, 1994.
- Haseem, O. *Menaklukkan Dunia Islam*. cet. I. Surabaya: JAPI, 1968.
- Hugiono, dkk. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Huntington, Samuel P. *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*. terj. M. Sadat Ismail. cet. V. Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Ibrahim, Diloram. *The Islamization of Central Asia: A Case Study of Uzbekistan*. Leicester: The Islamic Foundation, 1993.
- Iqbal Khan, Muhammad. *Muslim of Central Asia and Russia: A Brief Introduction*. Leicester: The Islamic Foundation, 1993.

- Ismail, Faisal. *Sejarah dan Kebudayaan Islam dari Zaman Permulaan Hingga Zaman Khulafaurrasyidin*. cet. I. Yogyakarta: C.V. Bina Usaha, 1984.
- Jamilah, Maryam. *Para Mujahid Agung*. terj. Hamid Luthfi A.B. cet. III. Bandung: Mizan, 1993.
- Kettani, M. Ali. *The Muslim Minorities*. Leicester: The Islamic Foundation, 1979.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. cet. I. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1994.
- Kweit, Mary Grisez dan Robert W. Kweit. *Konsep dan Metode Analisa Politik*. terj. Ratnawati. cet. I. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Lamb, Harold. *Timurleng*. terj. Asrul Sani. Jakarta: P.T. Pembangunan, 1958.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Ummat Islam*, bagian I-III. terj. Ghufron A. Mas'udi. cet. I. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Lesmana, Tjipta. *Runtuhnya Kekuasaan Komunis*. cet. I. T.t.p.: Erwin-Rika Press, 1992.
- Mahali, A. Mudjab. *Biografi Sahabat Nabi SAW*. bagian I. cet. I. Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Mahmud, S.F. *A Short History of Islam*. Karachi: Oxford University Press, 1993.
- Mahmudunasir, Syed. *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*. terj. Adang Affandi cet. IV. Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 1999.
- Maryam, Siti., dkk. (ed.). *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. cet. I. Yogyakarta: Jurusan SPI Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Mas'oed, Mohtar dan Colin Mac Andrews (ed.). *Perbandingan Sistem Politik*. cet. XVI. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.
- Mortimer, Edward. *Islam dan Kekuasaan*. terj. Erna Hadi dan Rahmani Astuti. cet. I. Bandung: Mizan, 1984.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Three Muslim Sages*. Cambridge: Harvard University Press, 1964.
- Nasution, Dahlan. *Politik Internasional: Konsep dan Teori*. cet. II. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. jilid I. cet. V. Jakarta: UI-Press, 1985.

- Noor, M. dan Matdawam. *Lintasan Sejarah Kebudayaan Islam: Periode Khalifah Mu'awiyah dan Abbasiyah*. cet. I. Yogyakarta: Yayasan Bina Karier, 1988.
- Polonskaya, Ludmila and Alexei Malashenko. *Islam in Central Asia*. Reading: Ithaca Press, 1994.
- Rabie, Hamid A. *Islam Sebagai Kekuatan Internasional*. Bandung: Rosda, 1987.
- Robinson, Francis. *Atlas of The Islamic World Since 1500*. Oxford: Phaidon Press, 1987.
- Sabon, Max Boli. *Ilmu Negara: Buku Panduan Mahasiswa*. cet. II. Jakarta: Gramedia, 1994.
- Schulze, Reinhard. *A Modern History of The Islamic World*. London: I.B. Tauris and Co. Ltd., 2000.
- Shadily, Hasan, dkk. *Ensiklopedi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973.
- Shahab, A.H. *Penindasan Islam di Sovyet Uni Soviet*. T.t.p.: Centre for Islamic Studies and Research, T.t.
- Sihombing, Frans Bona (ed.). *Ilmu Politik Internasional: Teori, Konsep dan Sistem*. cet. II. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Skocpol, Theda. *Negara dan Revolusi Sosial: Suatu Analisis Komparatif tentang Perancis, Rusia dan Cina*. terj. Kelompok Mitos. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. cet. XIV. Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Sou'yb, Joesoef. *Sejarah Daulat Khulafaur-Rasyidin*. cet. I. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- _____. *Sejarah Daulat Umayyah I di Damaskus*. cet. I. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Sumarjan, Selo dan Soelaeman Soemardi. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Badan Penerbit FEUI, 1964.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. cet. I. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Syalabi, A. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. jilid I. terj. Mukhtar Yahya dan M. Sanusi Latif. cet. IV. Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000.

- _____. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. jilid II. terj. Mukhtar Yahya dan M. Sanusi Latif. cet. II Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992.
- Tamimy, A. Kadir Yatim dan Abdul Rahman Saleh. *Butir-Butir Hikmah dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi*. cet. VI. Bandung: P.T. Al-Ma'arif, 1988.
- Tewari, J.G. *Muslims Under The Czar and The Soviets*. Lucknow: Academy of Islamic Research & Publications, 1984.
- Voll, John Obert. *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*. terj. Ajat Sudrajat. cet. I. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- Weese, Devin De. *Islamization and Native Religion in The Golden Horde: Baba Tukles and Conversion To Islam in Historical and Epic Tradition*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University Press, 1994.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. cet. I. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- _____. *Sejarah Peradaban Islam*. cet. IV. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Zon, Fadli. *Gerakan Etnonasionalisme: Bubarnya Imperium Uni Soviet*. cet. I. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2002.

B. Jurnal, Majalah dan Surat Kabar

- Editor, 14 September 1991.
- Editor, 21 Desember 1991.
- Kedaulatan Rakyat, 21 Agustus 1991.
- Kompas, 01 September 1991.
- Kompas, 05 September 1991.
- Kompas, 25 September 2001.
- Panji Masyarakat, No. 705, 21 Desember 1991
- Panji Masyarakat, No. 725, 11 Juli 1992.
- Panji Masyarakat, No. 731, 11 September 1992.
- Panji Masyarakat, No. 815, 11 Januari 1995.
- Panji Masyarakat, No. 825, 21 April 1995.
- Panji Masyarakat, No. 831, 21 Juni 1995.
- Panji Masyarakat, No. 839, 15 September 1995.
- Pelita, 16 Oktober 1991.
- Pelita, 17 Oktober 1991.

Refleksi, Vol. 2, No. 2, Juli 2002.
 Suara Hidayatullah, Edisi 12/Th. IV/April 1994.
 Suara Merdeka, 31 September 1991.
 Surabaya Post, 09 Januari 1990.
 Tempo, 31 Agustus 1991.
 Tempo, 03 April 1993.
 Tashwirul Afkar, Edisi No. 13, Tahun 2002.
 The Arab World Geographer, No. 3, Vol. 2, Tahun 1999.
 Ulumul Qur'an, No. 5, Volume II, Tahun 1990.
 Ulumul Qur'an, No. 5, Volume IV, Tahun 1993.

C. Website

<http://www.hartford-hwp.com>.
<http://www.rice.edu/projects/baker/Pubs/studies/iesca/iesca.html>.
<http://www.groups.yahoo.com/group/sabili/message/22373>.
<http://www.masjid.or.id/artikel/uzbekistan.htm>.
<http://www.memory.loc.gov>.
<http://www.undp.uz>.
<http://www.cia.gov/cia/publications/fatcbook/indek.htm>.
<http://www.encyclopedia.com>.
<http://www.rovshanm.com/uzbekistan/history.htm>.
<http://www.hartford-hwp.com/archives/53/132.html>.
<http://www.family-of-man.com>.
<http://www.nlrk.kz>.
<http://www.ilet.gazi.edu.tr/hbv/eren/emyesevi.htm>.
<http://www.encarta.msn.com>.
http://www.mertebe.org/english/turkmenistan/history/central_asia_and_russian.html
<http://www.anet.net/%7Eupstart/perestro.html>.
<http://www.fas.harvard.edu/~ponars/haleuzbek.html>.
http://www.ecostan.org/laws/uzb/uzbekistancon_eng.html.
http://www.ifescentralasia.kg/uzbekistan/ENG/const_uze.html.
<http://www.harleytourism.com/history.shtml>.
<http://www.llrx.com/features/uzbekistan.htm>.

<http://www.fletcher.tufts.edu/praxis/XVI/gaziev.pdf>.
<http://www.erpic.org/islaminuzbekistan.htm>.
<http://www.interislam.org/biographies/imam.htm>.
<http://www.history.msc.st-andrews.ac.uk/~history/mathematicians/al-hwarizmi.html>.
http://www.groups.dcs.st-andrews.ac.uk/~history/mathematicians/ulugh_beg.html.
http://www.wponline.org/magazine/v1i2/world_affairs.html.
[http://www.lcweb2.loc.gov/cgi-bin/query/r?rfd/cstidy.@field\(DOCID+uz0030\)✓](http://www.lcweb2.loc.gov/cgi-bin/query/r?rfd/cstidy.@field(DOCID+uz0030)✓)
<http://www.202.159.18.43/jsi/81rissa.htm>.
<http://www.lgi.osi.hu/publications/2001/84/Ch9-uzbekistan.pdf>.
http://www.press-service.uz/eng/president_eng/president_eng.htm.
http://www.bath.ac.uk/esml/ecpr/newsletter/publications2_3.htm.
<http://www.heln.go.id/tampilkan/peraturan.asp?noneg=126>.
<http://www.heln.go.id/tampilkan/trend.asp?noneg=126>.
<http://www.renaissance.com.pk/ferefl962.html>.
<http://www.heln.go.id/kondisi.asp?noneg=151>.
<http://www.dephan.go.id/strahan/rusia2.htm>.
<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0109/25/utama/pesa01.htm>.
<http://www.uzland.uz/2001/october/19/06.htm>.
<http://www.usembassy.state.gov/jakarta/wwwhuzbe.html>.
<http://www.uz/eng/regions/mginf.htm>.
<http://www.muslimuzbekistan.com/eng/ennews/2002/09/ennews03092002.html>.
<http://www.usembassyjakarta.org/voa/012000.html>.
<http://www.religiousfreedom.com/wrpt/fsu/uzbekistan.htm>.
<http://www.lists.erasmuslim.com/archieve.news/2002-july/002450.html>. ✓
<http://www.biu.ac.il/soc/besa/meria/journal/1997/issues/jv1n2a5.htm>.
<http://www.irex.org/pubs/policy/islam.asp#history>.
<http://www.ourworld.compuserve.com/homepages/usazerb/35.htm>.
<http://www.twq.com/02winter/spector.pdf>.
<http://www.searchpdf.adobe.com/proxies/0/85/20/79.html>.
<http://www.newton.mec.edu/Angier/DimSum/Silk%20Rd%20Maps.html>.
<http://www.travelchinaguide.com/silkroad/index.htm>.
<http://www.mkb.kerjabudaya.org/mkb-082002/mkb-rubrik-082002/htm>.